

Biologic Nurturing Baby Led Feeding terhadap Penurunan Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea

Biologic Nurturing Baby Led Feeding to Reduce Pain in Mothers Post Sectio Caesarea

Selviyani^{1*}, Dewi Yuliana¹, Siti Rusminarni¹

¹Program Studi Keperawatan, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Artikel info

Artikel history:

Submitted: 02-09-2024

Received : 16-10-2024

Revised : 20-12-2024

Accepted : 01-01-2025

Keywords:

*pain;
therapy;
post sectio caesarea*

Kata Kunci:

*nyeri;
terapi;
post sectio caesarea*

Abstract

One of the nursing problems that often arise in postoperative sectio caesarea patients is an acute inflammatory process and pain that causes discomfort and results in limited movement. One of the non treatments such as lemon aroma therapy, acupressure, guided imagery, autogenic therapy, progressive relaxation therapy, meditation, music therapy and complementary therapy Biologic Nurturing Baby Led Feeding. This study aimed to analyze the effect of Biologic Nurturing Baby Led Feeding on reducing maternal pain post sectio caesarea at Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat Hospital. This type of research was quantitative research, using pre-experimental using one group pretest-posttest research design. The population in this study was the entire number of sectio caesarea patients at Asy-Syifa Medika Hospital on June 17 - July 21, 2024 there were 30 people. The sampling technique in this study used saturated sampling technique. The Wilcoxon Test result showed a comparison of the pain scale before and after the intervention of Biologic Nurturing Baby Led Feeding with a p-value (0,000) (p-value<0,05), so statistically there is a significant difference in pain scale in Post Sectio Caesarea mothers before and after the intervention of Biologic Nurturing Baby Led Feeding.

Abstrak

Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien *post operasi sectio caesarea* salah satunya yaitu proses peradangan akut dan nyeri yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan mengakibatkan keterbatasan gerak. Salah satu penanganan secara non seperti Aroma terapi lemon, akupresur, *guided imagery*, terapi uutogenic, terapi relaksasi progresif, meditasi, terapi musik dan terapi komplementer *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* terhadap penurunan nyeri ibu *post sectio caesarea* di Rumah sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan *pre eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest desain*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh jumlah pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Pada 17 Juni - 21 Juli 2024 terdapat 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Hasil *uji Wilcoxon* menunjukkan perbandingan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* dengan nilai *p* (0,000) (nilai *p*<0,05) maka secara statistik terdapat perbedaan skala nyeri yang bermakna pada ibu *Post Sectio Caesarea* sebelum dan sesudah intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*.

**Corresponden author:**

Selviyani, Email: selviyani.student@umitra.ac.id

This is an open access article under the **CC-BY** license**Highlight:**

- Penelitian ini membuktikan bahwa *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* (BNBLF) efektif menurunkan nyeri pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* (SC).
- BNBLF direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri pasca SC.

PENDAHULUAN

Persalinan adalah saat dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu. Persalinan dianggap normal jika terjadi pada masa kehamilan yang sudah mencukupi, yaitu antara 37 hingga 42 minggu, tanpa adanya komplikasi (Kunang and Sulistianingsih 2023). Seperti yang telah diketahui ada dua cara kelahiran yaitu persalinan pervaginam yang lebih dikenal persalinan normal dan persalinan dengan oprasi cesar dapat juga disebut kelahiran caesar juga dikenal dengan istilah *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* adalah suatu pembedahan yang dilakukan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut serta dinding uterus untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Sartika dan Bahar, 2020).

Berdasarkan data penelitian WHO (2021), operasi caesar terus meningkat secara global, saat ini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh Kelahiran. Berdasarkan data Kemenkes (2022) jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* (SC) di Indonesia sebesar 17,6%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2020, angka persalinan *Sectio Caesarea* di Provinsi Lampung pada tahun 2018 adalah sebesar 15.679 dari 171.975 persalinan sekitar 9,1%. Angka persalinan SC di Provinsi Lampung meningkat pada tahun 2019 menjadi sebesar 17.748 dari 173.446 persalinan atau sekitar 10,2%. Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Tulang Bawang Barat angka persalinan *sectio caesarea* di Kabupaten Tulang Bawang Barat selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021 sebanyak 627 kasus, tahun 2022 meningkat menjadi 819 (31%) kasus, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi sebanyak 711 (13%) kasus (Dinkes, 2023).

Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* salah satunya yaitu proses peradangan akut dan nyeri yang menimbulkan rasa tidak nyaman dan mengakibatkan keterbatasan gerak. Akibat nyeri pasca operasi, pasien menjadi membatasi gerak. Kondisi ini dapat menimbulkan beberapa dampak buruk seperti penurunan suplai darah, mengakibatkan hipoksia sel serta merangsang sekresi mediator kimia nyeri sehingga skala nyeri meningkat (Sugiyanto, Nurrohmah, and Hapsari 2023).

Nyeri *post sectio caesarea* ini perlu diatasi untuk keberlangsungan aktivitas pada ibu, karena dapat mengakibatkan hambatan mobilitas fisik, ketidakefektifan pemberian ASI, dan juga gangguan pola tidur. Dampak lain yang timbul akibat nyeri *post sectio caesarea* adalah *bonding attachment* (ikatan kasih sayang) yang terganggu atau tidak terpenuhi, *Activity of Daily Living* (ADL) yang terganggu dan pemenuhan kebutuhan dasar ibu dan bayi yang terganggu. Nyeri *post sectio caesarea* menjadi permasalahan yang sangat serius karena pada umumnya memiliki karakteristik nyeri seperti luka tersayat-sayat, bersifat menetap dan berada pada skala sedang hingga berat. Karakteristik lain dari nyeri *post sectio caesarea* adalah

intensitas dan skala nyeri yang akan bertambah jika klien melakukan pergerakan pada daerah luka operasi (Faatihah *et al.* 2023).

Manajemen nyeri *post* operasi *sectio caesarea* dapat dilakukan dengan cara farmakologis. Penatalaksanaan secara farmakologis merupakan cara mengatasi nyeri dengan menggunakan obat-obat kimia seperti analgesik. Sedangkan penatalaksanaan secara non farmakologi merupakan cara menurunkan skala nyeri dengan tidak menggunakan obat-obat kimia seperti aroma terapi lemon, akupresur, *guided imagery*, terapi autogenik, terapi relaksasi progresif, meditasi, terapi musik dan terapi komplementer *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* (Basir *et al.*, 2020).

METODE

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah *pre experimental design* yaitu eksperimen yang benar-benar masih terdapat variabel luar yang akan ikut memengaruhi variabel dependen, tidak ada kelompok kontrol, sampel tidak dipilih secara random (Adiputra *et al.* 2021). Desain kelompok tunggal dengan rangkaian waktu (*one group pretest-posttest*), studi ini hanya melihat hasil dari perlakuan pada satu kelompok objek tanpa ada kelompok pembandingan maupun kelompok kontrol. Pada penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan, kemudian akan diberikan *posttest* setelah adanya perlakuan (Adiputra *et al.* 2021).

Penelitian ini dilakukan di ruangan Edelwais dan Anggrek Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni sampai dengan 21 Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pasca operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat pada bulan Juni sampai dengan Juli 2024 yaitu sebanyak 53 ibu *post sectio caesarea*. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh atau *saturation sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 ibu *post sectio caesarea*.

Teknik pengambilan sampel secara *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Adhi *et al.* 2020). Dengan kriteria inklusi dan Eksklusi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nyeri *post sectio caesarea*. Instrumen yang digunakan untuk variabel independen adalah dengan menggunakan lembar *checklist*, sedangkan instrument untuk variabel dependen menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* setiap 1 kali sehari selama 3 hari dengan menggunakan lembar observasi. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Wilcoxon ranks test* dengan tingkat signifikansi $<0,05$. Penelitian ini telah di uji etik di Universitas Mitra Indonesia dengan kode etik No. S.25/181/FKES10/2024.

HASIL

Karakteristik subjek

Hasil analisis univariat, karakteristik subjek ibu dengan *post sectio caesarea* meliputi usia, paritas, riwayat SC, dan pendidikan. Pada kategori usia jumlah terbanyak adalah rentang usia 20-35 tahun sebanyak 20 subjek (65,5%), pada kategori paritas primipara sebanyak 16 subjek (53,3%), pada kategori riwayat SC mayoritas tidak ada riwayat sebanyak 25 subjek (83,3%), pada kategori pendidikan mayoritas SMA sebanyak 16 subjek (53,3%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik subjek

Karakteristik	n	%
---------------	---	---

Karakteristik	n	%
Usia		
20-35 Tahun	20	66,7
<20 atau ≥ 35	10	33,3
Paritas		
Primipara	16	53,3
Multipara	14	46,7
Riwayat SC		
Ada	5	16,7
Tidak ada	25	83,3
Pendidikan		
SD	4	13,3
SMP	7	23,3
SMA	16	53,3
PT	3	10,0
Total	30	100,0

Sumber: Data primer. 2024

Hasil rata-rata nyeri sebelum dilakukan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* (Tabel 2) pada ibu *post sectio caesarea* menunjukkan rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* pada *pre* intervensi 4,70 dengan nilai minimal 3 dan nilai maksimal 5 dan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 4,50-4,90. Hasil ini mengindikasikan bahwa skala nyeri sebelum diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* berada pada tingkat nyeri sedang. Rentang skala nyeri secara keseluruhan dimulai dari 0 sampai 10, dimana 0 tergolong tidak nyeri, 1-3 tergolong nyeri ringan, 4-6 tergolong nyeri sedang, 7-10 tergolong nyeri berat/ hebat. Perlu dicatat beberapa subjek sebelum diberikan intervensi mencapai nilai maksimum 5, yang masuk dalam kategori nyeri sedang berdasarkan rentang nilai yang telah ditentukan.

Tabel 2. Rata-rata nyeri sebelum dilakukan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* pada ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat

Kelompok	N	Mean	SE Mean	SD	Min/Max	Ci 95%
Pre Intervensi	30	4,70	0,098	0,535	3-5	4,50- 4,90

Hasil rata-rata nyeri setelah dilakukan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* (Tabel 3) pada ibu *post sectio caesarea* 3,49 dengan nilai minimal 2 dan nilai maksimal 5 dan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 3,07-3,73. Hasil ini mengindikasikan bahwa skala nyeri setelah diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* berada pada tingkat nyeri ringan. Rentang skala nyeri secara keseluruhan dimulai dari 0 sampai 10, dimana 0 tergolong tidak nyeri, 1-3 tergolong nyeri ringan, 4-6 tergolong nyeri sedang, 7-10 tergolong nyeri berat/ hebat. Perlu dicatat beberapa subjek sebelum diberikan intervensi mencapai nilai maksimum 5, yang masuk dalam kategori nyeri sedang berdasarkan rentang nilai yang telah ditentukan.

Tabel 3. Rata-rata nyeri setelah dilakukan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* pada ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat

Kelompok	n	Mean	SE Mean	SD	Min/Max	Ci
Post Intervensi	30	3,49	0,163	0,894	2-5	3,07- 3,73

Hasil analisis bivariat (Tabel 4) uji *Wilcoxon* dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* kelompok intervensi. Terlihat penurunan skala nyeri yang bermakna setelah mendapat intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*. Skala nyeri rata-rata sebelumnya 4,70 menurun menjadi 3,49.

Tabel 4. Rata-rata nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* pada ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat

Kelompok	N	Rata-rata	<i>p-value</i>
<i>Biologic Nurturing Baby Led Feeding Pre-test</i>	30	4,70	0,000*
<i>Biologic Nurturing Baby Led Feeding Post-test</i>		3,49	

Keterangan: *Uji *Wilcoxon ranks test*, signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$

Hasil Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan ada penurunan skala nyeri yang bermakna (menjadi nyeri ringan) setelah klien mendapatkan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan paling tinggi pada kelompok usia 25-35 tahun (tidak beresiko) dengan jumlah 20 subjek (66,7%). Ibu bersalin *sectio caesarea* mayoritas primipara dengan 16 subjek (53,3%), riwayat *sectio caesarea* hampir seluruh subjek (83,3%) mengalami nyeri ringan, tingkat pendidikan paling banyak 16 subjek (53,3%) pada SMA. Rata-rata nyeri sebelum diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* adalah 4,70. Rata-rata nyeri setelah diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* adalah 3,40. Rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* berada pada tingkat nyeri sedang. Rata-rata skala nyeri sebelum diberikan terapi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* berada pada tingkat nyeri ringan. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukan perbandingan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* dengan nilai p (0,000) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka secara statistik terdapat pengaruh skala nyeri yang bermakna pada ibu *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*.

Usia yang berbeda akan mempengaruhi respon terhadap nyeri, sehingga dapat disimpulkan bahwa usia mempengaruhi skala nyeri. Rini dan Susanti (2018) mengatakan pengalaman persalinan terdahulu terkait dengan nyeri saat maupun setelah bersalin dengan atau tanpa *sectio caesaria* dapat membantu ibu mengelola manajemen nyeri dengan lebih siap. Hasil penelitian Saputra *et al.* (2019) bahwa ada pengaruh riwayat *seksio sesarea* terhadap nyeri di mana $p=0,003$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Subjek yang berpendidikan tinggi lebih mampu menggunakan pemahaman mereka dalam merespon kejadian secara adaptif dibandingkan kelompok subjek yang berpendidikan rendah (Wijaya *et al.* 2021). Penelitian Cahyanti *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa teknik *Biologic Nurturing Baby*

Led Feeding dapat mengurangi nyeri pasca operasi *caesar* secara signifikan karena dapat menciptakan rasa rileks, tenang, dan sejahtera.

Pendapat peneliti usia mempunyai peranan yang penting dalam mempersepsikan dan mengekspresikan rasa nyeri. Paritas multipara dapat mempengaruhi penurunan skala nyeri karena sebagian besar subjek telah memiliki pengalaman menghadapi nyeri pasca persalinan. Pengalaman ini dapat mengubah sensasi pasien terhadap nyeri. Riwayat *sectio sesarea* dapat mempengaruhi *respons* seseorang terhadap nyeri yang dirasakan. Karena seseorang yang sudah pernah mengalami nyeri serupa akan membantu dalam manajemen nyeri dengan lebih siap. Peneliti pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut asumsi peneliti bahwa tingginya tingkat nyeri pasien pasca SC karena adanya jahitan pasca persalinan sehingga menimbulkan rasa nyeri pada ibu akan tetapi dengan adanya posisi menyusui *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* dapat mengakibatkan kontak erat kulit secara langsung antar ibu dan bayinya sehingga adanya distraksi atau pengalihan yang dapat mengurangi rasa nyeri.

SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* terhadap penurunan nyeri ibu *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Tulang Bawang. Saran bagi pihak rumah sakit khususnya petugas keperawatan agar dapat menerapkan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi respon nyeri pasien pasca operasi *sectio caesarea*. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan ruang lingkup yang lebih komprehensif dengan penambahan variabel penelitian yang berhubungan dengan intervensi *Biologic Nurturing Baby Led Feeding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N.W., Oktaviani, N.P.W., Munthe, S.A., Hulu, V.T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramadany, R., Fitriani, R.J., Tania, P.O.A., Rahmiati, B.F. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Basir, N.H., Herman, H., Umrara, S. 2020. Studi Penerapan Terapi Komplementer: *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post op *Sectio Caesarea* di RSUD Aliyah 1 Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. 2(2), 63-68. <https://jurnal.karyakesehatan.ac.id/JIKK/article/view/699/330>
- Cahyanti, R., Pertiwi, S., Rohmatin, E. 2020. Pengaruh Pemberian Makanan Biologis dengan Pola Asuh Bayi (*Baby Led Feeding*) terhadap Skala Nyeri Pasca Operasi Caesar di RSUD Majenang Tahun 2018. *Midwifery and Nursing Research*. 2(1), 22-27. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/MANR/article/view/5507/1569>
- Dinkes. 2023. Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Faatihah, I.N., Noorratri, E.D., Widodo, P. 2023. Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Ibu Post *Sectio Caesarea* di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandiri Cendekia*. 2(8), 423-432. <https://journal.mandiracendekia.com/index.php/JIK-MC/article/view/482>
- Kemenkes. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kencana, N., Dewi, T.K., Inayati, A. 2022. Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) terhadap Skala Nyeri Pasien Thalasemia dan Dispepsia di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*. 2(3), 375–382. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/361>
- Kunang, A., Sulistianingsih, A. 2023. Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir dengan Evidence Based Midwifery. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rini, S., Susanti, I.H. 2018. Penurunan Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesaria Pasca Intervensi Biologic Nurturing Baby Led Feeding. *Medisains*. 16(2), 83-88. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2801>
- Saputra, D., Asmawati, Septiyanti. 2019. Teknik Relaksasi Genggam Jari oleh Suami Berpengaruh terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Media Kesehatan*. 12(1), 11-20. <https://www.jurnal.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id/index.php/jmk/article/view/377>
- Sartika, Bahar, A. 2020. Keperawatan Maternitas. Pubalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Sugiyanto, M.P., Nurrohmah, A., Hapsari, A.F. 2023. Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Post Sectio Caesarea RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Medika Nusantara*. 1(2), 252-263. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Medika/article/view/486>
- WHO. 2021. Angka Operasi Caesar Terus Meningkat di Tengah Meningkatnya Kesenjangan Akses. Word Health Organization.
- Wijaya, I.P.A., Wati, D.K., Pudjiadi, A., Latief, A., Francisco, A.R.L., Ogasawara, H., Megawahyuni, A., Hasnah, H., Azhar, M.U. 2018. Factors Influence Pain Intensity Patient Post Operation Lower Limb Fracture in BRSU Tabanan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2(1), 1-8.